



PANDUAN KEGIATAN



TRAINING OF TRAINER **PEMBELAJARAN MENDALAM** **BAGI PENGAWAS SEKOLAH**

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
10 S.D.14 OKTOBER TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan-Nya Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Kalimantan Tengah dapat menyusun panduan kegiatan *Training Of Trainer* Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas Sekolah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025.

Adapun panduan ini berisi hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Panduan ini memuat tujuan dan sasaran, pelaksanaan dan sistem pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Harapan kami kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam setiap pelaksanaannya, serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akhir kata, selamat mengikuti kegiatan ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua.

Palangka Raya, 2025
Kepala BGTK Provinsi Kalimantan Tengah,

I Ketut Sukajaya, S.Pd., M.Pd.
NIP 197102021996021002

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Sasaran	3
E. Hasil yang Diharapkan	3
BAB II PELAKSANAAN	3
A. Waktu dan Tempat Kegiatan	4
B. Peserta	4
C. Panitia	5
D. Pengajar	6
E. Kelas	6
F. Struktur Program	6
G. Jadwal Kegiatan	7
H. Penilaian dan Kelulusan Peserta	9
BAB III PENUTUP	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil studi internasional, seperti Programme for International Student Assessment (PISA), menunjukkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang efektif, terbatasnya kesempatan guru untuk mengembangkan kreativitas, serta rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kompetensi guru yang perlu ditingkatkan dan beban kerja administratif yang berat juga menjadi tantangan signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Perubahan masa depan yang sulit diprediksi dan dunia yang semakin dinamis menuntut adaptasi cepat dalam pendidikan. Tantangan masa depan yang tidak pasti ini mengharuskan sistem pendidikan Indonesia untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan global, termasuk kemajuan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi yang pesat.

Permasalahan mutu pendidikan di Indonesia juga masih menjadi hambatan besar. Rendahnya literasi dan numerasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik belum mencapai standar kompetensi dasar. Selain itu, kurangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) menghambat kemampuan peserta didik dalam analisis, evaluasi, dan kreativitas. Ketimpangan mutu pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan semakin memperparah kesenjangan akses terhadap pembelajaran yang berkualitas.

Dalam konteks ini, pembelajaran mendalam hadir sebagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang selama ini sudah diterapkan. Pembelajaran mendalam bukan kurikulum baru, melainkan pendekatan yang berakar dari berbagai model pembelajaran sebelumnya seperti Cara Belajar Peserta didik Aktif (CBSA), Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), dan Contextual Teaching and Learning (CTL), namun dengan penyesuaian yang lebih relevan terhadap kebutuhan masa kini. Pembelajaran mendalam menekankan pentingnya pembelajaran yang memuliakan, berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui integrasi olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik.

Mengingat pentingnya untuk mengimplementasikan pembelajaran mendalam di satuan pendidikan, Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Kalimantan Tengah akan menyelenggarakan kegiatan Training Of Trainer Pembelajaran Mendalam bagi Pengawas Sekolah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana beberapa kali telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Permendikdasmen RI Nomor 5 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan;
5. Permendikdasmen RI No. 8 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan;
6. SE Sekretaris Jenderal Kemendikdasmen No. 9 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025;
7. Kepdirjen GTKPG Kemendikdasmen Nomor 3/B/HK.03.01/2025 tentang Petunjuk Teknis Pelatihan Pembelajaran Mendalam Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah;

C. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah menyelenggarakan kegiatan *Training Of Trainer* Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas Sekolah Provinsi Kalimantan Tengah sesuai jadwal yang telah ditentukan.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah pengawas sekolah yang ada di wilayah provinsi Kalimantan Tengah dengan total 70 peserta.

E. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Seluruh peserta hadir mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang ditetapkan;
2. Kegiatan terselenggara sesuai jadwal yang ditentukan;
3. Persentase kelulusan peserta 95%;
4. Peserta dapat menyusun rencana pembelajaran mendalam di satuan pendidikan binaannya masing-masing;

BAB II PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Adapun untuk waktu pelaksanaan tanggal 10 s.d. 14 Oktober 2025 di Hotel Alltrue Palangka Raya.

B. Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh Pengawas Sekolah dengan rincian sebagai berikut,

No	Instansi	Peserta
1.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah	10
2.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Selatan	3
3.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Timur	3
4.	Dinas Pendidikan Kab. Barito Utara	4
5.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Gunung Mas	3
6.	Dinas Pendidikan Kab. Kapuas	6
7.	Dinas Pendidikan Kab. Katingan	4
8.	Dinas Pendidikan Kab. Kotawaringin Barat	6
9.	Dinas Pendidikan Kab. Kotawaringin Timur	6
10.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Murung Raya	3
11.	Dinas Pendidikan Kab. Seruyan	3
12.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sukamara	3
13.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lamandau	3
14.	Dinas Pendidikan Kab. Pulang Pisau	3
15.	Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya	9
16.	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	1
Jumlah		70

C. Panitia

Panitia kegiatan ini berjumlah 7 orang, sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Instansi	Jabatan dalam Tim
1.	M. Fikri Aminuddin	Pelaksana	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	Penanggung Jawab
2.	Aminina	Pelaksana	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	Ketua Panitia

3.	Yerita Ariani	Pelaksana	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
4.	Riskiastri Prambandari Rachmawati	Pelaksana	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
5.	Sofyan Hadi	Pelaksana	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
6.	Siti Urfa	Pelaksana	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota
7.	Septianie	Pelaksana	BGTK Provinsi Kalimantan Tengah	Anggota

D. Pengajar

Adapun pengajar dalam kegiatan ini berjumlah 4 orang, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Tati Sumiati	Pengawas Sekolah	Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng
2	Tri Nugroho	Pengawas Sekolah	Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng
3	I Wayan Sarman	Pengawas Sekolah	Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng
4	Rudi Hasan	Pengawas Sekolah	Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng

E. Struktur Program

No.	Materi	JP	
		Asinkron	Tatap Muka
A	Materi Umum (4 JP)		
1	Kebijakan Kemendikdasmen		2
2	Orientasi Kegiatan - Pengenalan LMS		2
B	Materi Inti (23 JP)		
1	Pola Pikir Bertumbuh (<i>Growth Mindset</i>) pada PM.	2	3
2	Kerangka Kerja PM.	3	6
3	Pendampingan Kepala Sekolah dalam Penyelarasan Pembelajaran Mendalam dengan Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan dengan PM.	2	3

No.	Materi	JP	
4	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM.	2	8
5	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM.	3	3
C	Materi Penunjang (18 JP)		
1	Strategi mengajar orang dewasa		1
2	Simulasi mengajar orang dewasa		12
3	Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan.		1
4	Refleksi Kegiatan.		2
5	Tes Awal dan Tes Akhir.		2
Total		12	45

F. Jadwal Kegiatan

Berikut adalah susunan jadwal kegiatan:

H1	Waktu	Materi	Petugas
	13.00 - 15.30	Registrasi	Panitia
	15.30 - 17.00	Kebijakan Kemendikdasmen	
	17.00 - 19.00	Ishoma	
	19.00 - 20.30	Orientasi Kegiatan dan Pengenalan LMS	Tim BGTK
	20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	
	20.45 - 21.30	Tes Awal	LMS

H2	Waktu	Materi	Petugas
	08.00 - 08.45	Pola Pikir Bertumbuh	Pengajar
	08.45 - 09.30	Pola Pikir Bertumbuh	Pengajar
	09.30 - 09.45	Snack/Kudapan	
	09.45 - 10.30	Pola Pikir Bertumbuh	Pengajar
	10.30 - 11.15	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
	11.15 - 12.00	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar

12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 13.45	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
13.45 - 14.30	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
14.30 - 15.15	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
15.15 - 15.30	Snack/Kudapan	
15.30 - 16.15	Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	Pengajar
16.15 - 17.00	Pendampingan Kepala Sekolah dalam Penyelarasan Pembelajaran Mendalam dengan Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan dengan PM	Pengajar
17.00 - 19.00	Ishoma	
19.00 - 20.30	Pendampingan Kepala Sekolah dalam Penyelarasan Pembelajaran Mendalam dengan Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan dengan PM	Pengajar
20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	
20.45 - 21.30	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar

H3	Waktu	Materi	Petugas
	08.00 - 08.45	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
	08.45 - 09.30	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
	09.30 - 09.45	Snack/Kudapan	
	09.45 - 11.15	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
	11.15 - 12.00	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
	12.00 - 13.00	Ishoma	
	13.00 - 13.45	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	Pengajar
	13.45 - 14.30	Pendampingan Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi PM	
	14.30 - 15.15	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM	Pengajar
	15.15 - 15.30	Snack/Kudapan	
	15.30 - 16.15	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM	Pengajar
	16.15 - 17.00	Penyusunan Rancangan dan Implementasi Inkuiri Kolaboratif PM	
	17.00 - 19.00	Ishoma	Pengajar
	19.00 - 19.45	Strategi mengajar orang dewasa	
	19.45 - 20.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
	20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	
	20.45 - 21.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar

H4	Waktu	Materi	Petugas
	08.00 - 09.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
	09.30 - 09.45	Snack/Kudapan	

09.45 - 11.15	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
11.15 - 12.00	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
12.00 - 13.00	Ishoma	
13.00 - 14.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
14.30 - 15.15	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
15.15 - 15.30	Snack/Kudapan	
15.30 - 16.15	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
16.15 - 17.30	Simulasi mengajar orang dewasa	Pengajar
17.30 - 19.00	Ishoma	
19.00 - 19.45	Refleksi Kegiatan	Pengajar
19.45 - 20.30	Refleksi Kegiatan	Pengajar
20.30 - 20.45	Snack/Kudapan	
20.45 - 21.30	Tes Akhir	LMS

H5	Waktu	Materi	Petugas
	08.00 - 08.45	Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan	LMS
	08.45 - 10.00	Penyelesaian Administrasi	Panitia
	10.00 - 12.00	Check Out	

G. Penilaian dan Kelulusan Peserta

1. Penilaian ToT PM dilakukan oleh pengajar melalui LMS.
2. Penilaian peserta bertujuan untuk mengukur kompetensi peserta melalui ketercapaian indikator kompetensi dan keberhasilan tujuan pembelajaran.
3. Aspek yang dinilai mencakup:
 - a. penilaian aspek pengetahuan berupa tes dan penugasan melalui LMS;
 - b. penilaian aspek sikap menggunakan instrumen non-tes berupa rubrik pengamatan sikap peserta Bimtek/ToT selama kegiatan berlangsung;
 - c. penilaian keterampilan menggunakan instrumen non-tes berupa rubrik pengamatan dari kemampuan peserta Bimtek/ToT pada saat simulasi mengajar orang dewasa (andragogi).
4. Formulasi penilaian aspek sebagaimana dimaksud pada angka 3 sebagai berikut.

$$NA = 30\% NS + 50\% NP + 20\% TA$$

Keterangan:

NS : Nilai Sikap/Komitmen (rerata dari semua aspek sikap yang dinilai)

NP : Nilai Penugasan (rerata dari nilai tugas)

TA : Nilai Tes Akhir

5. Peserta Bimtek/ToT PM dinyatakan lulus apabila memperoleh NA lebih dari atau sama dengan 80,00 ($\geq 80,00$) dan minimum kehadiran dalam Bimtek/ToT sebesar 95%.
6. Peserta Bimtek/ToT PM yang dinyatakan lulus sebagaimana dimaksud memperoleh sertifikat kelulusan.
7. Peserta Bimtek/ToT PM yang tidak memenuhi kriteria kelulusan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dinyatakan tidak lulus.

BAB III

PENUTUP

Panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan *Training Of Trainer* Pembelajaran Mendalam Bagi Pengawas Sekolah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025.

Semoga panduan ini dapat memudahkan peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Selain itu dengan adanya panduan ini diharapkan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.